

**SKRIPSI**

**ANALISIS PEMASARAN SAPI POTONG DI KECAMATAN  
RAMBAH SAMO KABUPATEN ROKAN HULU**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



Oleh:

**M. ROKHIM ANWAR**  
**11980112668**

**UIN SUSKA RIAU**

**PROGRAM STUDI PETERNAKAN  
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
2023**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

SKRIPSI

**ANALISIS PEMASARAN SAPI POTONG DI KECAMATAN  
RAMBAH SAMO KABUPATEN ROKAN HULU**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Oleh:

**M. ROKHIM ANWAR**  
**11980112668**

**Diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk memperoleh Gelar Sarjana Peternakan**

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI PETERNAKAN  
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
2023**



**HALAMAN PENGESAHAN**

**Judul** : Analisis Pemasaran Sapi Potong di Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu  
**Nama** : M. Rokhim Anwar  
**NIM** : 11980112668  
**Program Studi** : Peternakan

Menyetujui  
 Setelah diuji pada tanggal 19 Desember 2023

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Dem Fitra, S.Pt., M.P  
 NIP.19860601 202012 1008

Jepri Juliantoni, S.Pt., M.P  
 NIP.1997007 201903 1 015

Mengetahui:

Dekan,  
 Fakultas Pertanian dan Peternakan

Ketua,  
 Program Studi Peternakan

Dr. Arsyadi Ali, S.Pt., M.Agr.Sc  
 NIP.19710706 200701 1 031

Dr. Triani Adelina, S.Pt., M.P  
 NIP.19760322 003122 0 003

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta UIN Suska Riau

Pembimbing I

Pembimbing II

Dekan,  
 Fakultas Pertanian dan Peternakan

Ketua,  
 Program Studi Peternakan

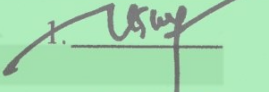




Dr. Arsyadi Ali, S.Pt., M.Agr.Sc  
 NIP.19710706 200701 1 031

Dr. Triani Adelina, S.Pt., M.P  
 NIP.19760322 003122 0 003



## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di depan tim penguji Ujian Sarjana Peternakan pada Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan dinyatakan lulus pada tanggal 19 Desember 2023

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dr. Arsyadi Ali, S.Pt., M.Agr.Sc	Ketua	
2.	Dr. Deni Fitra, S.Pt., M.P	Pembimbing I	
3.	Jepri Juliantoni, S.Pt., M.P	Pembimbing II	
4.	drh. Jully Handoko, S.K.H., M.KL	Penguji I	
5.	Dr. Restu Misrianti, S.Pt., M.Si	Penguji II	

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : M. Rokhim Anwar  
NIM : 11980112668  
Tempat/Tgl. Lahir : Ujung Batu, 27 April 2001  
Fakultas : Pertanian dan Peternakan  
Prodi : Peternakan  
Judul Skripsi : Analisis Pemasaran Sapi Potong di Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil penelitian dan pemikiran saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi dan peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 19 Desember 2023  
Yang membuat pernyataan,



M. Rokhim Anwar  
NIM. 11980112668

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### Persembahan

Sembah sujudku serta rasa syukur kepa-Mu ya Rabb, atas segala nikmat dan karunia-Mu, dengan cinta, kasih dan sayang-Mulah hamba bisa bertahan hingga saat ini. Dengan izin dan ilmu-Mu hamba mampu melewati semua ini

Ya Rabbi...

Engkau Yang Maha Mengetahui

Engkau Yang Maha Pengasih dan Penyayang

Terangi hamba dikegelapan dengan cahaya-Mu yang terang benderang. Berikanlah hamba semangat untuk berjuang menuntut ilmu di jalan yang benar. Tunjukkan jalan lurus-Mu kepada hamba dalam melakukan kebaikan dunia dan akhirat.

Sepercik keberhasilan yang Engkau hadiahkan padaku ya Rabb dengan selesainya karya tulis ini ku persembahkan karya tulis ini untuk Ayahanda tercinta Suwarto dan Ibundaku tersayang Sri Budiarni yang selalu mendo'akan, mencurahkan kasih sayang dan berkorban demi tercapainya cita-citaku. Jadikanlah karya tulis ini menjadi langkah awal hamba dalam menggapai mimpi-mimpi

Terimakasih...

Teruntuk Bapak Dr. Deni Fitra, S.Pt., M.P dan Bapak Jepri Juliantoni, S.Pt., M.P selaku dosen pembimbingku atas ilmu, bimbing serta arahan yang diberikan berilah rahmat dan kasih sayang-Mu kepada mereka sebagaimana mereka mengasihi dan menyayangiku

Aamiin...

“Dia memberikan hikmah (ilmu yang berguna) kepada siapa yang dikehendaki-Nya. Barang siapa yang mendapat hikmah itu, sesungguhnya ia telah mendapat kebijakan yang banyak. Dan tiadalah yang menerima peringatan melainkan orang-orang yang berakal”

(Q. S. Al-Baqarah: 269)

“Belajar, Sabar dan Tawakal”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## RIWAYAT HIDUP

M. Rokhim Anwar dilahirkan di Kelurahan Ujung Batu, Kecamatan Ujung Batu, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau pada tanggal 27 April 2001. Lahir dari pasangan Ayahanda Suwanto dan Ibunda Sri Budiami, yang merupakan anak ke-3 dari 3 bersaudara. Pendidikan yang telah ditempuh yaitu masuk Sekolah Dasar di SDN 002 Ujung Batu kelurahan Ujung Batu, Kecamatan Ujung Batu, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau dan tamat pada tahun 2013. Pada tahun 2013 melanjutkan pendidikan ke Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama di SMP IT TMI PP Khalid Bin Walid, Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau dan tamat pada tahun 2016. Pada Tahun 2016 penulis melanjutkan pendidikan ke SMK Taruna Satria Pekanbaru, Kecamatan Bina Widya Kota Pekanbaru Provinsi Riau.

Pada tahun 2019 melalui jalur Ujian Mandiri Tulis diterima sebagai mahasiswa pada Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pada bulan Juli 2021 penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapang di Unit Pelaksanaan Teknis (UPT) dengan membuat artikel ilmiah. Pada bulan Juli sampai Agustus 2022 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kecamatan Tambusai, Kabupaten Rohul, provinsi Riau. Pada bulan Juli sampai Agustus tahun 2022, penulis melaksanakan penelitian di Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu.

Pada tanggal 19 Desember 2023 penulis dinyatakan lulus dan berhak menyandang gelar Sarjana Peternakan (S.Pt) melalui sidang tertutup Program Studi Peternakan, Fakultas Pertanian dan Peternakan, Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau, dengan judul skripsi **“Analisis Pemasaran Sapi Potong di Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu”** di bawah bimbingan Bapak Dr. Deni Fitra, S.Pt., M.P dan Bapak Jepri Juliantoni, S.Pt., M.P.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah Subbhanahu Wata'ala yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul skripsi **“Analisis Pemasaran Sapi Potong di Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Peternakan di Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulisan Skripsi ini penulis menyadari sepenuhnya akan kekurangan dan keterbatasan yang penulis miliki, namun bimbingan, petunjuk dari berbagai pihak skripsi ini dapat diselesaikan, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua tercinta Ayahanda Suwarto dan Ibunda Sri Budiami yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi serta memberikan doa dan dukungannya baik secara moril dan materil kepada penulis.
2. Bapak Prof. Dr. Hairunas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Arsyadi Ali, S.Pt., M. Agr., Sc selaku Dekan Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Irwan Taslapratama, M.Sc. selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Zulfahmi, S. Hut, M. Si selaku Wakil Dekan II dan Bapak Dr. Syukria Ikhsan Zam, M.Si. selaku Wakil Dekan III.
5. Ibu Dr. Triani Adelina, S.Pt., MP selaku Ketua Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Jepri Juliantoni, S.Pt., M.P selaku Penasehat Akademik (PA) dan sekaligus pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan, masukan serta motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Dr. Deni Fitra, S.Pt., M.P selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan kritik dan sarannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Bapak drh. Jully Handoko, S.K.H., M.KL selaku penguji I dan Ibu Dr. Restu Misrianti, S.Pt., M.Si selaku penguji II yang telah memberikan kritik dan sarannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh dosen, karyawan dan civitas Akademika Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu penulis dalam mengikuti aktivitas perkuliahan.
10. Kakak tingkat Jurusan Peternakan angkatan tahun 2018 yang sudah membantu selama penelitian berlangsung
11. Teman-teman Peternakan angkatan 2019 pada umumnya, khususnya teman-teman kelas B yang telah kebersamai selama kuliah, memotivasi dan membantu dalam banyak hal.

Semoga Allah Subbahanahu Wata'ala melimpahkan berkah dan taufik-Nya pada kita semua dan laporan hasil penelitian ini bermanfaat bukan hanya bagi penulis tapi juga untuk seluruh pembaca. Aamiin yaa rabbal'alaamiin.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* yang telah memberikan kesehatan dan keselamatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi penelitian ini dengan judul “**Analisis Pemasaran Sapi Potong di Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu**”. Skripsi ini dibuat sebagai syarat untuk melaksanakan penelitian. Salawat dan salam tak lupa penulis hantarkan kepada Nabi Muhammad *Shalallaahu Alaihi Wassalaam*, yang telah membawa dunia yang penuh dengan ilmu pengetahuan ini.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Deni Fitra, S.Pt., M.P selaku pembimbing I dan Bapak Jepri Juliantoni, S.Pt., M.P selaku pembimbing II. Penulis ucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada orang tua yang telah memberikan dorongan baik moril maupun materil, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian ini. Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi kesempurnaan Skripsi. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 19 Desember 2023

Penulis

UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## ANALISIS PEMASARAN SAPI POTONG DI KECAMATAN RAMBAH SAMO KABUPATEN ROKAN HULU

M. Rokhim Anwar (11980112668)  
Di bawah Bimbingan Deni Fitra dan Jepri Juliantoni

### INTISARI

Sapi potong merupakan salah satu ternak yang produksi utamanya yaitu daging. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana saluran pemasaran, *share margin* setiap lembaga pemasaran dan tingkat efisiensi pemasaran Sapi potong di Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu. Penelitian ini dilaksanakan selama dua bulan yaitu pada bulan Maret - Mei 2023 di Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan penentuan sampel secara Purposive Sampling. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa saluran pemasaran Sapi potong di Kecamatan Rambah Samo terdiri dari 3 saluran yaitu: 1. Saluran I yaitu Peternak – Konsumen, 2. Saluran II yaitu Peternak – Belantik – Panitia Masjid – Konsumen, 3. Saluran III yaitu Peternak – Tukang Jagal – Konsumen. Margin pemasaran pada saluran II yaitu sebesar Rp 1.200.000 untuk belantik dan Rp 800.000 untuk panitia Masjid, margin pemasaran pada saluran III yaitu sebesar Rp 1.500.000 untuk Tukang Jagal. Seluruh saluran pemasaran sapi potong di Kecamatan Rambah Samo tergolong efisien dengan tingkat efisiensi < 33%, sedangkan farmer share tertinggi terdapat pada saluran I (peternak-konsumen).

Kata Kunci : Sapi Potong, Pemasaran, Saluran Pemasaran, Margin Pemasaran, Efisiensi Pemasaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## ANALYSIS MARKETING OF BEEF CATTLE IN RAMBAH SAMO DISTRICT ROKAN HULU REGENCY

M. Rokhim Anwar (11980112668)

Under the guidance of Deni Fitra and Jepri Juliantoni

### ABSTRACT

*Beef cattle is one of the livestock whose main production is meat. The purpose of this study was to find out how the marketing channels, the share margin every beef cattle marketing agency and the efficiency level of beef cattle marketing Rambah Samo District Rokan Hulu Regency. This study used a survey method with purposive sampling and data collection. The results of this study indicate that the marketing channel for beef cattle in Rambah Samo District consists of 3 channels, namely: 1. Channel I, namely Breeders - Consumers. 2. Channel II, namely Breeders - Belantik - Mosque Committee - Consumers. 3. Channel III, namely Breeders - Butchers - Consumers. The marketing margin on channel II is IDR 1,200,000 for Belantik and IDR 800,000 for Mosque Committee, the marketing margin on channel III is IDR 1,500,000 for Butchers. All beef cattle marketing channels in Rambah Samo District are classified as efficient with an efficiency level < 33%, while the highest farmer share is in channel I (breeder-consumer).*

*Keywords : Beef Cattle, Marketing, Marketing Channels, Marketing Margins, Marketing Efficiency:*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
UCAPAN TERIMA KASIH.....	i
KATA PENGANTAR .....	iii
INTISARI.....	iv
ABSTRACT.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
DAFTAR SINGKATAN .....	x
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang .....	3
1.2. Tujuan .....	3
1.3. Manfaat .....	3
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	4
2.1. Geografi Kabupaten Rokan Hulu.....	4
2.2. Sapi Potong .....	4
2.3. Permintaan dan Penawaran Sapi Potong.....	5
2.4. Pemasaran Sapi Potong.....	7
2.5. Saluran Pemasaran .....	10
III. MATERI DAN METODE .....	12
3.1. Waktu dan Tempat Penelitian .....	12
3.2. Materi dan Alat .....	12
3.3. Metode Penelitian.....	12
3.4. Analisis Data .....	13
3.5. Keadaan Umum Lokasi Penelitian.....	14
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	18
4.1. Karakteristik Responden .....	18
4.2. Analisis Saluran Pemasaran .....	21
4.3. Analisis Margin Pemasaran.....	22
4.4. Efisiensi Pemasaran .....	25
V. PENUTUP.....	26
5.1. Kesimpulan .....	26
5.2. Saran.....	26
DAFTAR PUSTAKA .....	27
LAMPIRAN .....	30

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
4.1 Karakteristik Peternak Sapi Potong di Kecamatan Rambah Samo....	19
4.2 Karakteristik Lembaga Pemasaran di Kecamatan Rambah Samo ....	20
4.3 Margin Saluran Pemasaran I .....	23
4.4 Margin Saluran Pemasaran II .....	23
4.5 Margin Saluran Pemasaran III .....	24



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

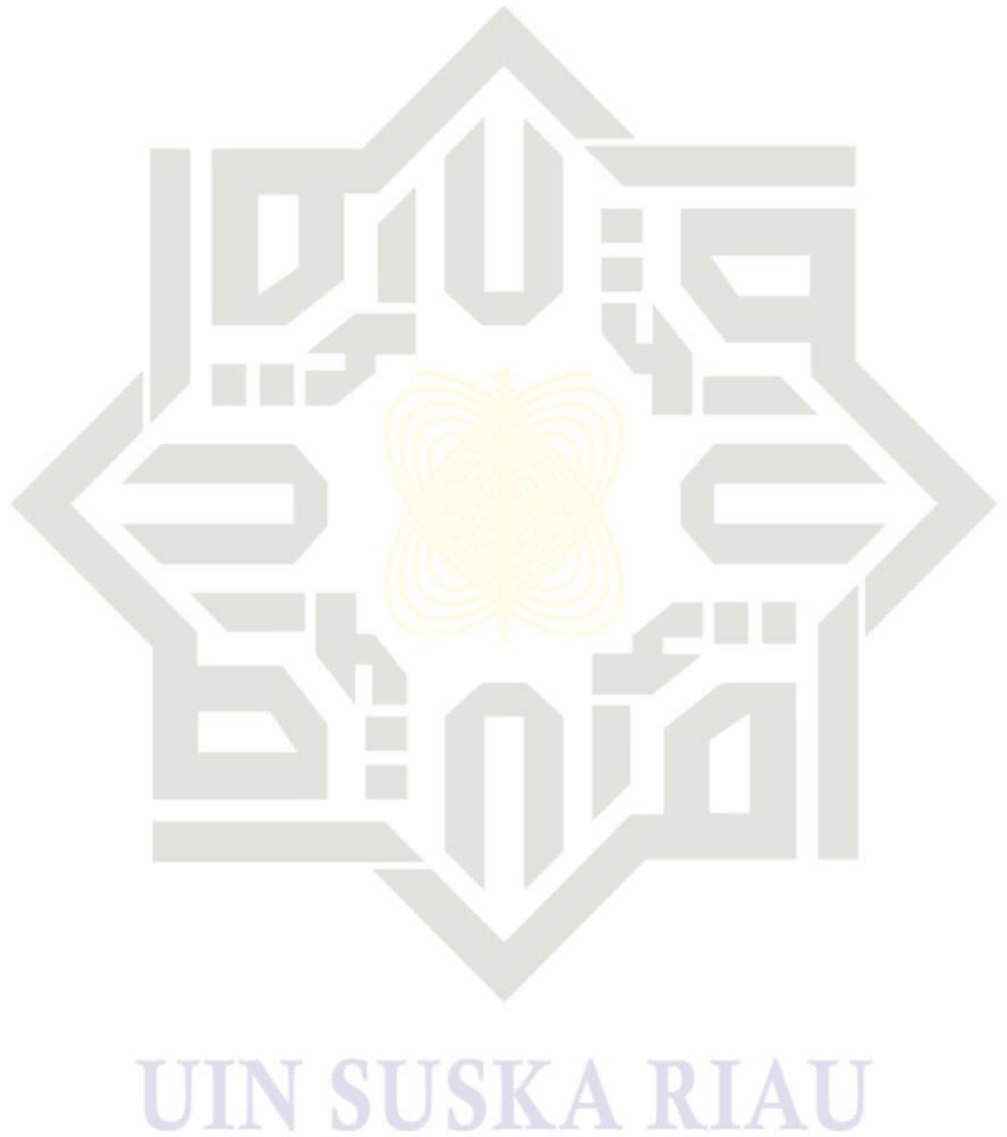


## DAFTAR GAMBAR

### Gambar

### Halaman

3.1	Peta Kecamatan Rambah Samo .....	16
4.	Alur Saluran Pemasaran.....	22



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

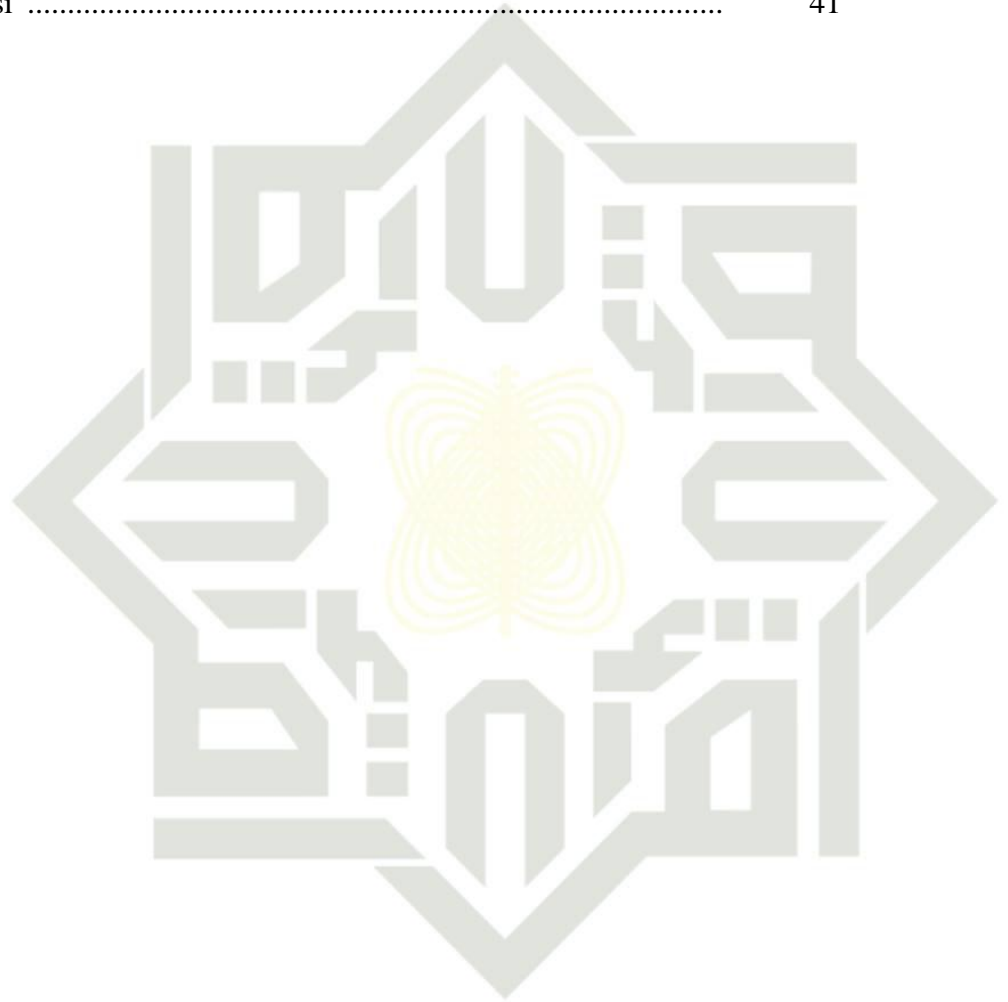
## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran

	<b>Halaman</b>
1. Kuisioner Wawancara Lembaga Pemasaran .....	31
2. Kuisioner Wawancara Peternak .....	33
3. Saluran Pemasaran .....	36
4. Margin Saluran Pemasaran .....	37
6. Nama Pelaku Pemasaran dan Lembaga Pemasaran .....	40
7. Dokumentasi .....	41

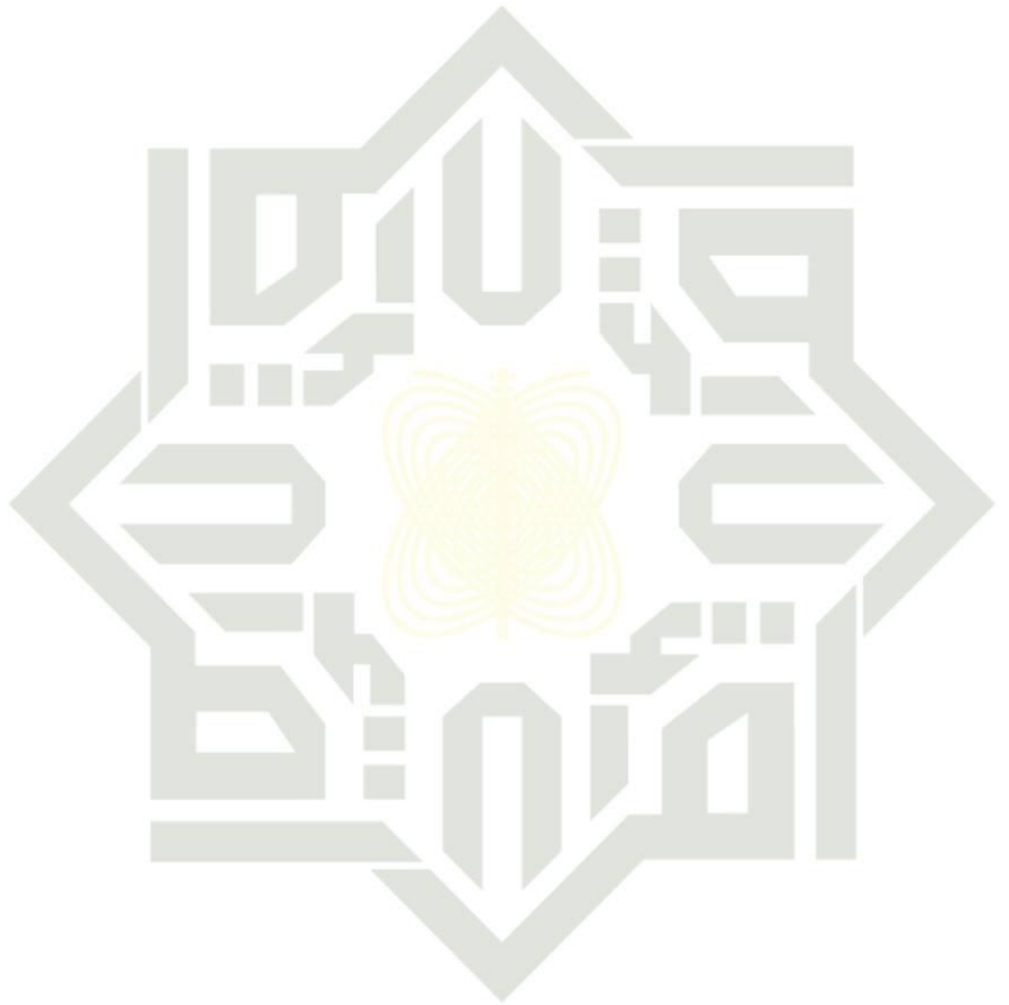
### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR SINGKATAN

IB	Inseminasi Buatan
PQ	Peranakan ongole
RPH	Rumah Potong Hewan
FS	Farmer Share



UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.







### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## I. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Strategi pembangunan peternakan mempunyai peluang yang baik dimasa yang akan datang, karena permintaan akan bahan-bahan yang berasal dari ternak akan terus meningkat seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk dan kesadaran masyarakat untuk mengkonsumsi pangan bergizi sebagai pengaruh dari naiknya tingkat pendidikan. Bidang peternakan merupakan salah satu sektor ekonomi. Salah satu usaha peternakan yang banyak diminati oleh masyarakat yaitu usaha Sapi potong. Sapi potong merupakan salah satu ternak yang produksi utamanya yaitu daging, tulang, dan kulit (Aiba dkk., 2018). Usaha Sapi potong dianggap usaha yang menguntungkan bagi masyarakat, peluang usaha ini masih terbuka lebar dalam waktu yang lama dikarenakan permintaan konsumen yang terus meningkat, permintaan daging Sapi dari tahun ketahun terus menunjukkan peningkatan yang berbarengan dengan kesadaran akan gizi masyarakat. Semakin bertambahnya penduduk maka akan bertambah pula konsumsi daging Sapi (Astati dkk., 2016).

Di Indonesia peternakan merupakan sektor usaha yang membutuhkan banyak tenaga kerja. Selain membutuhkan tenaga kerja, juga dapat dijadikan sebagai sumber penghasilan utama seperti pada sektor-sektor yang lain (perikanan, pertanian, industri maupun usaha-usaha yang lain), sehingga dapat menjanjikan untuk kelangsungan hidup peternaknya. Berkurangnya lahan pertanian yang ada memaksa para petani untuk berusaha meningkatkan pendapatan dengan kegiatan lain. Salah satu kegiatan tersebut adalah usaha pembibitan dan penggemukan Sapi (Subbi dan Andi., 2015).

Usaha perdagangan Sapi potong di Indonesia khususnya yang menyangkut saluran pemasaran Sapi potong belum banyak diatur oleh pemerintah. Usaha pemasaran Sapi potong lebih banyak dikuasai oleh lembaga-lembaga pemasaran yang mempunyai skala usaha besar seperti belantik, pedagang pengumpul dan jaja. Setiap jalur pemasaran mempunyai peran dan fungsi tersendiri dalam proses pemasaran. Saluran pemasaran dapat dikatakan sebagai saluran atau jalur yang



digunakan baik secara langsung maupun tidak langsung kepada konsumen, untuk memudahkan pemindahan suatu produk bergerak dari produsen sampai berada di tangan konsumen (Alamsyah,, 2015).

Usaha ternak Sapi potong dapat dikatakan berhasil bila telah memberikan kontribusi pendapatan dan dapat memenuhi kebutuhan hidup peternak sehari-hari. Keuntungan merupakan salah satu ciri akan keberhasilan pengelolaan suatu usaha peternakan (Murpa dkk., 2014). Strategi pemasaran juga menjadi salah satu penentu keberhasilan pemasaran yang tentunya memperhatikan saluran pemasaran seperti produk, tempat, harga, dan promosi. Penentu strategi pemasaran berkaitan dengan analisa lingkungan internal dan analisa lingkungan eksternal. Analisis lingkungan internal perusahaan merupakan suatu kondisi yang ada dalam perusahaan berupa kekuatan dan kelemahan perusahaan, sedangkan analisis lingkungan eksternal perusahaan mempunyai ruang lingkup yang lebih luas berupa pengidentifikasian lingkungan makro, lingkungan mikro, dan kekuatan lingkungan industri (Astati dkk., 2016).

Fungsi pemasaran dilakukan oleh lembaga pemasaran yang terlibat dalam pemasaran suatu komoditas, dan membentuk rantai pemasaran atau sering disebut sebagai sistem pemasaran. Fungsi pemasaran sangat penting untuk mengatasi hambatan yang dihadapi oleh produsen dalam upaya memuaskan konsumen. Masing-masing jalur pemasaran mempunyai peran dan fungsi tersendiri dalam proses pemasaran. Saluran pemasaran dapat dikatakan sebagai saluran atau jalur yang digunakan baik secara langsung maupun tidak langsung kepada konsumen, untuk memudahkan pemindahan suatu produk bergerak dari produsen sampai ketangan konsumen (Alamsyah dkk., 2015).

Kabupaten Rokan Hulu merupakan salah satu Kabupaten yang berada di wilayah Provinsi Riau. Menurut BPS (2021), Kabupaten Rokan Hulu memiliki luas wilayah sebesar 7.588,13 Km<sup>2</sup>, terdiri dari 16 Kecamatan salah satunya adalah Kecamatan Rambah Samo yang memiliki populasi Sapi potong dengan jumlah 47.427 ekor. Apabila dilihat dari wilayah, untuk populasi Sapi potong, Kecamatan Rambah Samo menjadi kecamatan dengan populasi Sapi potong terbanyak. Produksi daging di Kabupaten Rokan Hulu pada tahun 2019 berjumlah 1.238.623Kg, tahun 2020 berjumlah 519.373Kg, dan sedangkan di tahun 2021

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



produksi dagingnya berjumlah 529.760Kg. Terjadi penurunan drastis di tahun 2020 dikarenakan terjadinya wabah Covid 19, namun pada tahun 2021 terjadi sedikit peningkatan. (BPS, 2021).

## 1.2. Tujuan

1. Untuk mengetahui saluran pemasaran Sapi potong yang ada di Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu.
2. Untuk mengetahui Saluran Pemasaran masing-masing lembaga pemasaran Sapi potong di Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu
3. Untuk mengetahui tingkat *efisiensi* pemasaran Sapi potong di Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu.

## 1.3. Manfaat

Penelitian ini bermanfaat sebagai sumber informasi terkait saluran, margin dan efisiensi pemasaran serta dapat menjadi rujukan untuk arah kebijakan pembangunan peternakan di Kecamatan Rambah Samo khususnya dan Rokan Hulu umumnya.

## 1.4. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

Terjadi penurunan drastis di tahun 2020 dikarenakan terjadinya wabah Covid 19.

Pengadaan sapi potong terutama pada saat qurban di kabupaten Rokan Hulu dan luar daerah, sehingga diperlukan pengetahuan tentang saluran dan *efisiensi* pemasaran Sapi potong.





## II. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Geografi Kabupaten Rokan Hulu

Kabupaten Rokan Hulu, dengan Ibu kota Pasir Pengaraian, terletak dalam wilayah Provinsi Riau dan terbentuk sebagai hasil pemekaran dari Kabupaten Kampar. Secara yuridis formal, Kabupaten Rokan Hulu terbentuk sejak diberlakukannya Undang- undang Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kabupaten Pelalawan, Kabupaten Rokan Hulu, Kabupaten Rokan Hilir, Kabupaten Siak, Kabupaten Karimun, Kabupaten Natuna, Kabupaten Kuantan Singingi dan Kota Batam sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang- undang Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2008, tentang Perubahan Ketiga atas Undang-undang Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 1999.

Peternakan merupakan sektor yang juga berperan penting dalam pembangunan ekonomi suatu daerah, sektor peternakan merupakan salah satu sektor yang sangat di butuhkan untuk memenuhi sumber protein hewani. Sektor Peternakan di Kabupaten Rokan Hulu menurut dinas peternakan dan perkebunan Kabupaten Rokan Hulu di dominasi oleh komoditas peternakan Sapi potong dengan jumlah komoditas sebanyak 22.153 ekor pada tahun 2020 jumlah komoditas ini menurun dari jumlah komoditas pada tahun 2019 yaitu sebanyak 31.334 ekor, Kecamatan penghasil daging Sapi potong terbesar adalah Kecamatan Rambah Samo dengan produksi pada tahun 2021 sebesar 7.034 ekor dan jenis komoditas peternakan yang memiliki jumlah produksi paling sedikit adalah ternak Kerbau sebanyak 25 ekor BPS (2021).

### 2.2 Sapi Potong

Sapi potong merupakan salah satu ternak yang produksi utamanya pada daging, tulang, dan kulit (Suratya, 2009). Kecamatan penghasil daging Sapi potong terbesar adalah Kecamatan Rambah Samo dengan produksi pada tahun 2021 sebesar 7.034 ekor Daging Sapi sebagai sumber protein yang berasal dari ternak hewan sudah dikenal sebagai bahan pangan yang hampir lengkap dan sempurna.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



karena didalamnya terkandung berbagai macam zat gizi yang diperlukan tubuh terdapat didalamnya protein hewani (Suherman, 2014).

Usaha Sapi potong dianggap usaha yang menguntungkan, peluang usaha ini masih terbuka lebar dalam waktu yang lama dikarenakan permintaan konsumen yang terus saja meningkat, permintaan daging Sapi dari tahun ketahun terus menunjukkan peningkatan yang sejalan dengan kesadaran akan gizi masyarakat. Semakin bertambahnya penduduk maka akan bertambah pula konsumsi daging Sapi (Astati dkk., 2016). Peluang beternak Sapi potong di Indonesia masih tetap terbuka lebar dalam waktu yang lama. Hal ini disebabkan kebutuhan daging Sapi dari tahun ke tahun terus menunjukkan peningkatan. ini memang berbarengan dengan peningkatan taraf ekonomi dan kesadaran akan gizi dari masyarakat (Mustofa dkk., 2015).

Sapi potong asli Indonesia adalah Sapi potong yang sejak dulu sudah terdapat di Indonesia, sedangkan Sapi lokal adalah Sapi potong yang asalnya dari luar Indonesia, tetapi sudah berkembang biak dan dibudidayakan lama di Indonesia, sehingga telah mempunyai ciri khas tertentu. Sapi Bali (*Bos Sondaicus*) merupakan Sapi potong asli Indonesia, sedangkan yang termasuk Sapi lokal adalah Sapi Madura dan Sapi Sumba Ongole (PO) (Suhbi dan Andi., 2015)

Di Indonesia terdapat beberapa jenis Sapi dari bangsa tropis, beberapa jenis Sapi tropis yang sudah cukup populer dan banyak berkembang biak di Indonesia adalah sebagai berikut: (1) Sapi Bali, (2) Sapi Madura, (3) Sapi Ongole, (4) Sapi American Brahman (Sudarmono dan Sugeng., 2008) Memelihara Sapi sangat menguntungkan, karena tidak hanya menghasilkan daging atau susu, tetapi juga menghasilkan pupuk kandang. Sapi potong sebagai penghasil daging dengan persentase karkas (bagian yang dapat dimakan) cukup tinggi, yaitu berkisar antara 45% - 55% yang dapat dijual pada umur 4-5 tahun (Rianto dan Purbowati., 2009)

### 2.3. Permintaan dan Penawaran Sapi Potong

Seiring dengan peningkatan jumlah penduduk, pertumbuhan ekonomi, dan pendidikan yang semakin baik, maka meningkat pula permintaan daging Sapi di Indonesia. Indonesia dengan jumlah penduduknya pada tahun 2007 yang mencapai sekitar 220 juta jiwa, total permintaan daging Sapi domestik mencapai 384.810 ton. Total produksi daging Sapi dalam negeri hanya mencapai 271.840 ton atau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



70,64 %, sehingga masih ada kekurangan sekitar 112.970 ton atau 29,36 % dari total kebutuhan dalam negeri. Kekurangan tersebut dipenuhi dengan melakukan impor (Suherman dkk., 2014).

Semakin meningkatnya permintaan dan daya beli masyarakat terhadap daging Sapi dan seiring membaiknya kondisi perekonomian maka dapat dimanfaatkan dengan pemberian pelayanan yang baik kepada konsumen (Putratamara dkk., 2018). Penawaran harga peternakan rakyat dipengaruhi oleh selisih harga daging Sapi dengan harga Sapi domestik dan penawaran harga industri peternakan rakyat. Keberadaan industri peternakan berpengaruh negative terhadap peternakan rakyat. Jika tidak ada pengendalian oleh pemerintah desakan penawaran daging Sapi industri peternakan ini akan semakin nyata. Kegiatan IB yang diharapkan dapat meningkatkan produksi daging, sebelum memberikan pengaruh yang nyata dalam usaha peternakan rakyat (Ilham, 2001).

Sistem pemasaran ternak khususnya Sapi potong sampai saat ini masih sederhana, jalur yang dilewati dari produsen sampai ke tangan konsumen masih panjang, peran pedagang dan Blantik yang masih besar dalam jual beli ternak akan menyebabkan harga yang diterima peternak menjadi kecil, karena peternak tidak memiliki posisi tawar. Strategi pemasaran perlu dilakukan agar dapat melaksanakan pemasaran yang efisien, karena dengan pemasaran yang efisien dapat memotivasi peternak dalam meningkatkan usaha, sehingga produktivitas dapat ditingkatkan (Ningsih dkk., 2017).

Penawaran industri peternakan rakyat yang dipengaruhi harga daging Sapi, harga Sapi bakalan impor dan tingkat suku bunga. Penawaran industri peternakan rakyat berpengaruh terhadap perubahan harga daging Sapi dan suku bunga. Karena menggunakan Sapi bakalan impor membuat usaha ini rentan terhadap perubahan kondisi perekonomian internasional (Ilham, 2001).

Penentuan harga sering dikaitkan dengan kebutuhan yang mendesak dari peternak untuk mendapatkan uang tunai dalam memenuhi berbagai kebutuhan misalnya: pendidikan anak sekolah, membayar pajak dan kebutuhan lainnya (Suek, 2016). Banyak atau sedikitnya pembeli akan menentukan besarnya harga dari pihak penjual dan produsen. Penjual eceran lebih sulit dalam memberikan persediaan barang sesuai dengan perubahan harga dan permintaan dipasar eceran

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





sebagai akibat dari produk peternakan yang tidak tahan lama. Hal ini menyebabkan dalam jangka pendek harga hasil peternakan dapat melambung tinggi dan dapat langsung turun drastis sehingga persediaan barang tidak mungkin diadakan untuk menstabilkan harga atau untuk memenuhi permintaan konsumen yang melonjak tinggi (Erizal, 2015).

Volume impor daging Sapi dipengaruhi oleh tarif impor daging Sapi. Volume impor daging Sapi sangat berpengaruh terhadap perubahan tarif impor. Dengan demikian tarif impor daging Sapi dapat dijadikan sebagai rencana yang cukup efektif untuk melindungi produsen dan meningkatkan penerimaan pemerintah. Permintaan daging Sapi dipengaruhi oleh harga daging Sapi dan harga ikan serta pengaruh terhadap perubahan harga daging, artinya daging Sapi masih merupakan barang mewah bagi sebagian besar masyarakat Indonesia (Erizal, 2015).

Keinginan mengkonsumsi daging Sapi tidak hanya ditentukan oleh pendapatan, tetapi ditentukan juga oleh tingkat pendidikan dan jangkauan masyarakat terhadap fasilitas sosial ekonomi (Leo, 2015). Harga daging Sapi domestik dipengaruhi oleh harga daging impor. Namun harga daging Sapi domestik tidak berpengaruh terhadap perubahan seluruh peubah yang mempengaruhinya. Ini menunjukkan pasar daging Sapi di Indonesia pada periode ini banyak dikendalikan oleh pemerintah, terutama pada sisi penawaran. Even hari lebaran sangat mempengaruhi kegiatan pemasaran daging Sapi di Indonesia. Oleh karena itu dalam setiap perencanaan kegiatan pemasaran daging Sapi, hari lebaran dapat dijadikan patokan, karena pada saat ini permintaan daging Sapi selalu meningkat dan diikuti dengan peningkatan harga yang cukup tajam dan tak mungkin turun lagi pada harga sebelumnya (Ilham, 2001).

#### 2.4. Pemasaran Sapi Potong

Pemasaran merupakan suatu sistem keseluruhan dari seluruh kegiatan usaha untuk merencanakan atau menentukan harga, mempromosikan, mendistribusikan barang dan jasa yang dapat memuaskan kebutuhan baik pada pembeli yang ada maupun calon pembeli (potensial). Pemasaran pada prinsipnya merupakan proses kegiatan penyaluran produk yang dihasilkan oleh produsen agar dapat sampai kepada konsumen. Bagi produsen Sapi potong, baik perusahaan peternakan maupun peternakan rakyat pemasaran mempunyai peran yang penting. Setelah produk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Satya Ismail, UIN Suska Riau



dalam hal ini ternak dihasilkan peternak pasti menginginkan ternaknya cepat sampai dan diterima oleh konsumen (Sumitra dan Kasumastuti., 2013). Apabila sistem pemasaran dapat berjalan dengan baik, maka pemasaran memegang peranan penting dalam meningkatkan produksi ternak sekaligus dapat meningkatkan pendapatan petani peternak (Suek, 2016).

Pemasaran mencakup usaha perusahaan yang dimulai dengan mengidentifikasi kebutuhan konsumen yang perluukupi, menentukan produk yang hendak diproduksi, dan penyaluran atau penjualan produk tersebut. Kegiatan pemasaran adalah kegiatan yang saling berhubungan sebagai suatu sistem. Sistem pemasaran ternak khususnya Sapi potong sampai saat ini masih sederhana, jalur yang dilewati dari produsen sampai ke tangan konsumen masih panjang, peran pedagang dan Belantik yang masih besar dalam jual beli ternak akan menyebabkan harga yang diterima peternak menjadi kecil (Ningsih dkk., 2017).

Strategi pemasaran perlu dilakukan agar dapat melaksanakan pemasaran yang efisien, karena dengan pemasaran yang efisien dapat memotivasi peternak dalam meningkatkan usaha, sehingga produktivitas dapat ditingkatkan. Tetapi untuk membuat suatu pengembangan pemasaran perlu dikaji terlebih dahulu beberapa faktor baik makro maupun mikro yang mempengaruhi sistem pemasaran agar dapat diketahui kondisi jalur pemasaran, transmisi harga, struktur pemasaran (marketing structure), perilaku pemasaran (marketing conduct) dan kinerja pemasaran (*marketing performance*). Sehingga dapat meningkatkan kinerja pemasaran, yang dapat menguntungkan kedua belah pihak (Ningsih dkk., 2017).

Pemasaran sebagai salah satu mata rantai dari sistem agribisnis peternakan, memainkan peranan yang sangat penting bagi pengembangan usaha. Berkembangnya usaha-usaha peternakan rakyat menjadi usaha yang bersifat komersial, menyebabkan kelancaran kegiatan pemasaran sangat berpengaruh terhadap keragaan usaha secara keseluruhan (Erizal, 2015).

Banyaknya permasalahan negara yang berkembang, termasuk Indonesia, adalah kurangnya perhatian dalam bidang pemasaran. Indonesia salah satunya masih memiliki keterbatasan dalam hal efisiensi pemasaran, keterampilan mempraktekkan unsur-unsur manajemen dan penguasaan informasi pasar sehingga hal ini menyebabkan kesempatan-kesempatan ekonomi menjadi sulit

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



untuk dicapai. Lembaga pemasaran diperlukan untuk menjembatani kesenjangan informasi, ruang, waktu pemilikan, dan bentuk. Usaha perdagangan Sapi potong di Indonesia khususnya yang menyangkut saluran pemasaran Sapi potong belum banyak diatur oleh pemerintah. Usaha pemasaran Sapi potong lebih banyak dikuasai oleh lembaga-lembaga pemasaran yang mempunyai skala usaha besar seperti belantik, pedagang pengumpul dan jagal. Masing masing jalur pemasaran mempunyai peran dan fungsi tersendiri dalam proses pemasaran (Alamsyah dkk., 2015).

Pemasaran pada prinsipnya merupakan proses kegiatan penyaluran produk yang dihasilkan oleh produsen agar dapat sampai kepada konsumen. Bagi produsen Sapi potong, baik perusahaan peternakan maupun peternak rakyat pemasaran mempunyai peran yang penting. Setelah produk dalam hal ini ternak dihasilkan peternak pasti menginginkan ternaknya cepat sampai dan diterima oleh konsumen (Sumitra dkk., 2013).

Saluran pemasaran dapat dikatakan sebagai saluran atau jalur yang digunakan baik secara langsung maupun tidak langsung kepada konsumen, untuk memudahkan pemindahan suatu produk bergerak dari produsen sampai berada di tangan konsumen. Jalur pemasaran yang tidak efisien atau relatif panjang menyebabkan perbedaan harga yang tidak sesuai baik bagi peternak maupun konsumen, karena konsumennya terbebani dengan beban biaya pemasaran yang besar untuk membayar dengan harga yang tinggi. Sedangkan bagi peternak, harga nilai jual Sapi potong menjadi relatif lebih rendah bila dibandingkan dengan pedagang pengumpul yang menjualnya langsung kepada konsumen. Dalam menciptakan sistem pemasaran yang efisien serta menguntungkan baik peternak maupun konsumen, maka peternak harus memilih saluran pemasaran yang pendek. Adanya lembaga-lembaga pemasaran yang membantu pemindahan suatu produk maka akan dapat diketahui berapa margin yang diperoleh pada setiap lembaga pemasaran (Alamsyah dkk., 2015).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## 2.5. Saluran Pemasaran

Umumnya para petani di pedesaan dalam memasarkan ternak tidak pernah datang langsung ke pasar, campur tangan belantik dan pedagang sangat besar. Hal tersebut sudah lumrah karena petani cukup tinggal di rumah saja para pembeli sudah datang. Jauhnya pasar ternak merupakan kendala para petani untuk menjual langsung ke pasar ternak (Ningsih, 2017).

Menurut Suarda dalam (Leo, 2015) Saluran pemasaran adalah penyaluran barang atau jasa dari produsen ke konsumen akhir, dan yang menyelenggarakannya berupa lembaga atau badan-badan yang bertugas melaksanakan fungsi pemasaran itu sendiri atau memenuhi keinginan konsumen semaksimal mungkin, sedangkan pihak konsumen akan memberikan imbalan berupa margin kepada lembaga pemasaran tersebut. Saluran pemasaran merupakan saluran distribusi yang terdiri dari seperangkat pedagang yang melakukan semua kegiatan (fungsi) yang digunakan untuk menyalurkan produk dari produsen ke konsumen (Widitananto dan Sari., 2012);

### 2.5.1. Saluran Pemasaran I

Saluran pemasaran yang pertama, peternak menjual Sapi langsung ke konsumen. Penjualan ini dengan cara konsumen mendatangi peternak, penjualan itu dilakukan pada saat Hari Raya Qurban. Hari-hari biasa peternak kurang luas dalam mencari informasi sampai ke konsumen langsung. Peternak pada saluran pertama tidak mengeluarkan biaya transportasi, biaya tenaga kerja, karena ternak diambil langsung oleh konsumen (Widitananto dan Sari., 2012).

### 2.5.2. Saluran Pemasaran II

Saluran pemasaran II ini, peternak menjual Sapi ke belantik, karena peternak sudah langganan setiap tahunnya. Belantik menjual Sapi ke pedagang pemotong/ jagal dan kemudian jagal menjual langsung ke konsumen dalam bentuk potongan daging. Skala usaha pembelian dan penjualan yang dilakukan oleh jagal sebanyak 2-5 ekor bahkan lebih Sapi tiap harinya (Widitananto dan Sari., 2012).

### 2.5.3. Saluran Pemasaran III

Saluran pemasaran III peternak menjual Sapi ke belantik, karena peternak tidak ingin mengeluarkan biaya. Belantik menguasai proses pemasaran baik di desa (kandang-kandang) maupun di pasar hewan, sehingga peternak tidak perlu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



membawa Sapi ke pasar hewan. Biaya transportasi, biaya tenaga kerja yang dikeluarkan belantik. Belantik membawa Sapi ke pasar hewan untuk dijual ke pedagang besar yang membeli Sapi dalam skala besar (banyak), skala usaha pedagang besar berkisar antara 12-18/ekor/hr. Sapi dari pedagang besar dijual ke jagal yang berada di luar Kecamatan kemudian Sapi dari jagal dijual ke konsumen dalam bentuk potongan daging. Biaya yang dikeluarkan jagal meliputi biaya transportasi, tenaga kerja, retribusi RPH dan sewa kios (Widitananto dan Sari., 2012).

#### 2.5.4. Saluran Pemasaran IV

Saluran pemasaran IV, peternak melakukan penjualan ternak dilakukan di kandang dengan cara belantik desa diundang untuk melakukan penawaran, karena kebutuhan peternak yang sangat mendesak, seperti biaya sekolah dan lain sebagainya. Belantik menjual Sapi ke pedagang pengumpul dengan skala usahanya berkisar 5-10 ekor Sapi, pedagang pengumpul melakukan seleksi Sapi sesuai dengan ukuran tubuh (bobot), kesehatan, jenis Sapi. Sapi setelah diseleksi kemudian dikirim ke pedagang besar luar Kabupaten. Sapi potong yang berada di pedagang besar kemudian dijual ke jagal luar kabupaten yang berdomisili di ibu kota provinsi. Jagal melakukan pemotongan di RPH setempat kemudian hasil potongannya dijual ke konsumen yang berlokasi disekitarnya. Jagal mengeluarkan biaya meliputi biaya transportasi, tenaga kerja, sewa kios dan retribusi RPH (Widitananto dan Sari., 2012). Pedagang pengumpul adalah pedagang yang membeli langsung kepada peternak yang ada di Desa. Pedagang Besar adalah pedagang yang membeli Sapi potong dari pedagang pengumpul (Harifudin dkk., 2011).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



### III. METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan selama dua bulan yaitu pada bulan Maret - Mei 2023 di Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau

#### 3.2. Materi dan Alat

Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah peternak dan pedagang Sapu Potong, pedagang terdiri dari pedagang pengumpul dan pengecer di Kecamatan Rambah Samo. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah alat tulis, alat hitung (kalkulator) lembar kuisioner dan kamera.

#### 3.3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode survey dengan penentuan sampel secara Purposive Sampling dan pengumpulan data dilakukan dengan cara sebagai berikut:

##### 1. Wawancara atau interview

Sebagai salah satu cara pengumpulan data untuk mendapatkan informasi dengan cara wawancara secara langsung dengan petugas Pembina Dinas Peternakan Kecamatan Rambah Samo dan Dinas Peternakan Kabupaten Rokan Hulu serta Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Riau. Wawancara ini untuk memperoleh data primer serta menggali informasi-informasi lain yang menyangkut gambaran atau kondisi pemasaran rakyat di Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu.

##### 2. Kuesioner

Teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan- pertanyaan yang telah disusun oleh penulis kepada responden dalam hal ini peternak yang dijadikan sebagai salah satu pedoman di dalam melakukan penelitian.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Pengambilan sampel ternak dilakukan secara sengaja. Jumlah sampel peternak yang menjadi responden sebanyak 15 orang dan 20 orang dari pedagang, keseluruhan responden sebanyak 35 responden, dimana responden dipilih secara acak sederhana yakni peternak yang memiliki ternak Sapi potong minimal 2 ekor dan sudah beternak selama 2 tahun, sedangkan responden pedagang adalah mereka yang melakukan jual beli ternak dengan pengalaman minimal 2 tahun serta berdomisili di Kecamatan Rambah Samo.

Untuk melaksanakan penelitian ini diperlukan data dan informasi yang lengkap dan akurat. Adapun jenis dan sumber data dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Data primer yaitu data yang dikumpulkan penulis dari hasil wawancara/interview dengan responden (peternak) dan data lain yang diperoleh dari hasil wawancara dengan petugas pembina dan petugas lapangan (PPL) di wilayah Kecamatan Rambah Samo.
2. Data sekunder yaitu data yang diperoleh penulis dari hasil studi perpustakaan berupa bahan referensi, bahan bacaan dan literatur-literatur lainnya di Kabupaten Rokan Hulu.

### 3.4. Analisis Data

1. Analisa data yang digunakan pada penelitian ini adalah: Untuk mengetahui sistem pemasaran ternak Sapi potong digunakan analisis deskriptif yang meliputi parameter saluran dan fungsi pemasaran.
2. Untuk menghitung margin tiap lembaga pemasaran dan saluran pemasaran digunakan rumus (Hastang dan Aslina., 2015) sebagai berikut :

$$ML_p = H_j - H_b$$

Keterangan:

$ML_p$  = margin lembaga pemasaran Sapi potong (Rp/ekor)

$H_j$  = harga jual Sapi potong pada tiap tingkatan lembaga pemasaran (Rp/ekor)

$H_b$  = Harga pembelian (Rp/ Ekor)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Efisiensi Pemasaran

Identifikasi efisiensi menggunakan perhitungan efisiensi dengan model perhitungan menurut rumus Rosmawati (2011) dan Siti (2016) :

$$Eps = \frac{Bp}{He} \times 100\%$$

Keterangan :

- Eps = Efisien Pemasaran
- Bp = Biaya Pemasaran
- He = Harga Eceran

Dengan asumsi :

- 0 – 33% = Efisien
- 34 – 67% = Kurang Efisien
- 68 – 100% = Tidak Efisien

### 4. Farmer Share

Menurut Sudiyono (2002), bagian yang diterima petani (farmer's share) sama dengan harga yang betul-betul diterima dibagi dengan harga yang dibayarkan oleh konsumen dikalikan 100%.

$$F = \frac{Pf}{Pr} \times 100\%$$

Keterangan:

- F = Bagian yang diterima peternak sapi (farmer's share)
- Pf = Harga ditingkat peternak sapi
- Pr = Harga ditingkat konsumen.

### 3.5. Keadaan Umum Lokasi Penelitian

#### 3.5.1. Keadaan Umum Kabupaten Rokan Hulu

Kabupaten Rokan Hulu merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Riau yang di resmikan oleh Gubernur Provinsi Riau dan Operasional Pemerintah Daerah pada tanggal 5 Desember 1999. Peresmian pembentukan kabupaten ini berdasarkan Undang-Undang Nomor 53 Tahun 1999 dan Keputusan Menteri Dalam Negri No. 75 tahun 1999 tentang pembentukan 8 Kabupaten/Kota di Provinsi Riau. Rokan



Hulu memiliki luas wilayah 7.588,13 km<sup>2</sup> yang terbagi dalam 16 kecamatan. Kecamatan terluas adalah Bonai Darussalam yang menempati 14,75 % dari luas kabupaten. Secara astronomis Rokan Hulu terletak pada 0°25'20 dan 10°25'41 Lintang Utara (LU) serta 100°02'56 dan 100°56'59 Bujur Timur (BT). Secara geografis, Rokan Hulu terletak di sebelah barat laut pada peta provinsi Riau.

1. Sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Rokan Hilir dan Provinsi Sumatera Utara.
2. Sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Bengkalis, Kabupaten Siak, dan Kabupaten Kampar.
3. Sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Kampar dan Provinsi Sumatera Barat.
4. Sebelah barat berbatasan dengan Provinsi Sumatera Barat dan Provinsi Sumatera Utara.

Struktur pemerintahan di Kabupaten Rokan Hulu sebagaimana layaknya struktur pemerintahan kabupaten lain di Indonesia terdiri dari pemerintahan kabupaten, kecamatan, dan desa/kelurahan. Rokan Hulu memiliki 16 kecamatan yang terdiri dari 139 desa dan 6 kelurahan. Kecamatan dengan jumlah desa/kelurahan terbanyak adalah Rambah dan Rambah Samo (14 desa/kelurahan).

**3.5.2. Keadaan Umum Kecamatan Rambah samo**

Desa Rambah Samo Barat merupakan hasil pemekaran dari Desa Rambah Samo Kecamatan Rambah Kabupaten Kampar pada hari Rabu tanggal 26 Juni 1978. Desa Rambah Samo Barat memiliki luas wilayah 352,62 Ha<sup>2</sup> Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Rambah Hilir dan Kecamatan Kepenuhan

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Rambah Hilir dan Kecamatan Kepenuhan
2. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Ujung Batu dan Kecamatan Kunto Darussalam
3. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Rokan IV Koto
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Rambah

Kecamatan Rambah Samo salah satu Kecamatan di wilayah Kabupaten Rokan Hulu yang terdiri atas 90 RW dan 228 RT . Adapun sektor yang terus

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.







7. Kelurahan Pasir Makmur
8. Kelurahan Masda Makmur
9. Kelurahan Langkitin
10. Kelurahan Lubuk Napal
11. Kelurahan Sungai Salak
12. Kelurahan Teluk Aur
13. Kelurahan Lubuk Bilang
14. Kelurahan Sungai Kuning

Dari 14 Kelurahan tersebut 90% berkembang dan hanya sedikit daerah yang tertinggal baik dari segi ekonomi, sosial maupun infrastruktur . Untuk Desa/Kelurahan dengan jumlah penduduk terbanyak ialah sungai kuning dengan jumlah 4.039 jiwa.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## V. PENUTUP

### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat 3 saluran pemasaran Sapi potong di Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu yaitu: 1). Peternak – Konsumen; 2). Peternak – Belantik Panitia Masjid - Konsumen; dan 3). Peternak – Tukang Jagal - konsumen.
2. Margin yang diperoleh pada saluran pemasaran, sebagai berikut: saluran pemasaran 1 sebesar Rp. 1.500.000. Saluran 2 diperoleh sebesar Rp. 1.200.000 pada panitia masjid dan Rp. 800.000 pada pengecer, sedangkan pada saluran pemasaran III memperoleh margin sebesar Rp 1.500.000.
3. Seluruh saluran pemasaran Sapi potong di Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu tergolong efisien (<33%).
4. Farmer share tertinggi terdapat pada saluran pemasaran I.

### 5.2. Saran

Disarankan agar pelaku usaha peternak di Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu untuk membentuk koperasi Sapi potong dan lebih bisa memanfaatkan *social media* sebagai wadah mempromosikan hewan ternak agar memperoleh keuntungan yang maksimal.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## DAFTAR PUSTAKA

- Aiba, A., J.C Long., B. Rolimpandey dan L.S.Kalangi. 2018. Analisis Pendapatan Usaha Perternakan Sapi Potong di Kecamatan Weda Selatan Kabupaten Halmahera Tengah. *Jurnal Zootek*. 38 (1):149-159.
- Alamsyah S, Mayes A, Rosyetti. 2015. Pengaruh Produk Domestik Bruto Riil, Nilai Tukar, dan Tingkat Suku Bunga Riil terhadap Inflasi di Indonesia Periode 1994-2013. *Jurnal Online Mahasiswa*. Fakultas Ekonomi Universitas Riau 2 1.
- Astati, A. Suarda, dan Indah Fatmah Supardi. 2016. Strategi Pemasaran Sapi Potong (Studi Kasus PT. Berdikari United Livestock Kabupaten Sidrap). *Jurnal Ilmu dan Industri Peternakan*. 3 (1).
- Badan Pusat Statistik (BPS). 2021..Kabupaten Rokan Hulu dalam angka. Katalog/catalog:1102001.1407
- Erizal. 2015. Analisis Pemasaran Sapi Potong di Propinsi Bali. Peneliti Muda pada Pusat Penelitian Sosial Ekonomi Pertanian, Bogor.
- Harifuddin, Aisyah, dan Budiman. 2011. Analisis Margin dan Efisiensi Pemasaran Rumput Laut di Desa Mandalle Kecamatan Mandalle, Kabupaten Pangkep. *Jurnal Agribisniss* 10 (1) :37 - 48
- Hastang dan Aslina A. 2015. Saluran, Margin dan Keuntungan Lembaga Pemasaran Sapi Potong dari Kabupaten Bone ke Kota Makassar. *Jurnal JITP* 4 (1).
- Ilhan, Nyak. 2001. “Analisis Penawaran dan Permintaan Daging Sapi di Indonesia”. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Pertanian.
- Jumati, E. 2013. Analisis Saluran Pemasaran dan Marjin Pemasaran Kelapa di Daerah Perbatasan Kalimantan Timur. *Jurnal Agrifor*. 11 (1): 1-10.
- Leo B.A. 2015. “Analisa Keuntungan Lembaga Pemasaran Ternak Kambing di Kecamatan Binamu Kabupaten Jeneponto”. *Skripsi*.. Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin Makassar.
- Murpa, A.A., N. Sirajuddin, dan I.M Saleh. 2014. “Analisis Pendapatan Peternak Usaha Sapi Potong pada Pola Bagi Hasil Teseng di Desa Lembang, Kecamatan Tanete Riaja, Kabupaten Barru”. *Skripsi* Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin Makassar.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifudin Kasim Riau

- Mustofa, A.N, W.A, Dyah , dan Afif. M. 2015.” Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Peternak dalam Memulai Usaha Ternak Sapi Potong di Desa Kedungkumpul Kecamatan Sarirejo Kabupaten Lamongan”. *Skripsi*. Fakultas Peternakan Universitas Islam Lamongan.
- Ningsih U.W, Hartono, B dan Nugroho, E. 2017. Analisis pemasaran Sapi Potong Melalui Analisis Margin, Transmisi Harga, Struktur Pemasaran, Prilaku Pemasaran dan Kinerja Pemasaran. *Jurnal Ilmu-Ilmu Peternakan*. 27 (1) :1 - 11.
- Putri Tamara, J.A, Febrianto N., P. Hazanah, N. 2018. “Strategi Pemasaran Sapi Potong di PT Tunas Jaya Raya, Abadi Nganjuk ”, *Jurnal Ilmu Peternakan* 28 (2) :96-104.
- Rianto, E dan E. Purbowanti. 2009. Panduan Lengkap Sapi Potong. Jakarta: Swadaya.
- Rosniawati, H, 2011, Analisis Efisiensi Pemasaran Pisang Produksi Petani di Kecamatan Lengkiti Kabupaten Ogan Komering Ulu . *Jurnal Agrobisnis*. 3 (5) : 1-9.
- Siti H. D. 2016 The Study of Marketing Channel and Efficiency of Sentul Chicken (A Case Study of Farmers Group in Barokah Abadi Farm Kabupaten Ciamis ). *Jurnal Universitas Padjajaran*. 5 (2) : 14-30.
- Soekarwati, 1993. *Prinsip Dasar Manajemen Pemasaran Hasil-Hasil Pertanian*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Sudarmono dan Sugeng. 2008. Sapi Potong. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sudiyono, A. 2002. Pemasaran Pertanian. Universitas Muhammadiyah Malang Press. Malang.
- Suek, F.S. 2016. Analisis Pemasaran Ternak Sapi Potong di Kecamatan Kupang Dengan Pendektan Struktur, Prilaku, dan Tampilan Pasar. *Jurnal Partner*. 2 : 1-10.
- Suhbi, A.R.A. 2015. “Analisis Perkembangan Populasi Ternak Sapi Potong di Kabupaten Bulukumba (Studi Kasus : Kecamatan Bontotiro dan Kecamatan Herlang)”. *Skripsi*. Jurusan Ilmu Peternakan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Alauddin Makassar Samata
- Suherman, E, Edhy M, dan H.D Armyn 2014. Analisis Marjin Pemasaran Daging Sapi di Pasar-Pasar Tradisional Kota Medan. *Jurnal Peternakan Integratif* 3 (2) : 156-166.
- Sunetra. J. Kusumastuti.T. 2013. Pemasaran Ternak Sapi Potong di Kabupaten Ogan Komering Ilir. *Jurnal Buletin Peternakan*. 37 (1) : 49-58.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

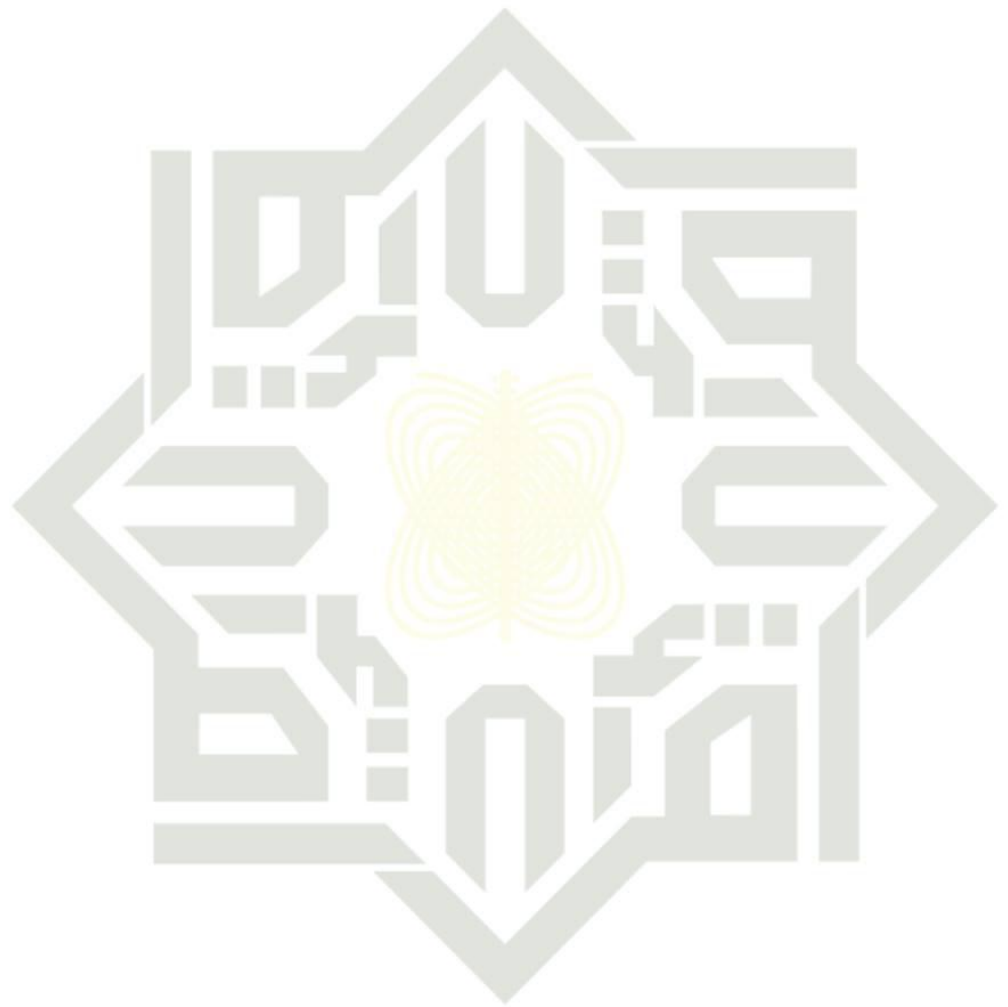
Suratyah, K. 2009. *Ilmu Usaha Tani*. Jakarta, Penebar Swadaya

Tarigan, J. F. 2014. Analisis Tataniaga Ayam Broiler di Kecamatan Parung Kabupaten Bogor Jawa Barat. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Manajemen. Institut Pertanian Bogor. Bogor.

Widiantanto, G. Sihombing dan A.I Sari. 2012. Analisis Pemasaran Ternak Sapi Potong di Kecamatan Playen Kabupaten Gunungkidul. *Jurnal Tropical Animal Husbandry*. 1 (1), : 59-66

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.







LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kuisisioner Wawancara Lembaga Pemasaran

Kuisisioner ini digunakan dalam penelitian sebagai informasi dalam penyusunan skripsi yang berjudul **Analisis Pemasaran Sapi Potong di Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu** oleh **M. Rokhim Anwar ( 11980112668)** Progam Studi Peternakan. Fakultas Pertanian dan Peternakan. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.

**Kuisisioner  
Untuk Lembaga Pemasaran**

No Kuisisioner :  
 Nama Pedagang :  
 3. Umur :  
 4. Alamat :  
 5. Pendidikan :  
 6. Pekerjaan Utama :  
 7. Pekerjaan Sampingan :  
 8. Apakah anda melakukan kegiatan pembelian?

NO	Pemasok	Harga Beli (Rp/Kg)	Jumlah Pembelian (Kg/ekor)	Sistem Pembayaran
1				
2				
3				
4				

Apakah anda melakukan kegiatan penjualan ?

NO	Konsumen	Harga Jual (Rp/Kg)	Sistem Pembayaran	Peternak yang Dituju
1				
2				
3				
4				

1. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak



UIN SUSKA RIAU

UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Apakah anda melakukan kegiatan pengumpul ternak ( Di jual langsung di tempat / Disimpan)?
  - a. Jumlah sapi yang dikumpulkan :
  - b. Lokasi pengumpulan :
  - c. Lama pengumpulan :
  - d. Cara pengumpulan :
  - e. Biaya selama pengumpulan :
11. Biaya yang di keluarkan selama penanganan ternak ?
  - a. Biaya tenaga kerja :
  - b. Biaya transportasi :
  - c. Biaya penyimpanan :
  - d. Biaya penyusunan :
  - e. Lain – lain :
12. Apakah anda menerapkan suatu standarisasi?
13. Apakah anda menanggung biaya resiko dari kegiatan penjualan?
14. Bagaimana menentukan harga jual?
15. Dari manakah informasi mengenai harga diperoleh?



**Lampiran 2 : Kuisisioner Wawancara Peternak**

Hak

1. Di



UIN SUSKA RIAU

Kuisisioner ini digunakan dalam penelitian sebagai informasi dalam penyusunan skripsi yang berjudul **Analisis Pemasaran Sapi Potong di Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu** oleh **M. Rokhim Anwar (11980112668)** Progam Studi Peternakan. Fakultas Pertanian dan Peternakan. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Undang-Undang sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: ya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. k melupakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

**Kuisisioner Untuk Peternak**

- No Kuisisioner :
- Nama Peternak :
- Umur :
- 4. Alamat :
- 5. Pendidikan :
- 6. Pekerjaan Utama :
- 7. Pekerjaan Sampingan :
- 8. Luas lahan yang di usahakan :
- 9. Pola Beternak :
- 10. Jumlah Produksi Panen :
- 11. Apakah jika harga di pemasok sedang turun anda tetap melakukan kegiatan penjualan?
- 12. Pada umur berapa ternak sapi bisa di jual?
- 13. Setelah ternak bisa dijual, kepada siapa anda menyalurkan atau menjual ternak tersebut ?

NO	Lembaga Pemasaran	Nama
1	Pedagang Besar (belantik)	
2	Pedagang Kecil	
3	Konsumen	
4	( ) dll	

14. Setelah ternak bisa di jual berapa harga ternak yang anda jual ?

NO	Lembaga Pemasaran	Harga Jual
1	Pedagang Pengumpul	
2	Pedagang Pengecer	
3	Konsumen	
4	( ) dll	





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

15. Apakah harga yang anda terima dari pihak – pihak yang di sebut di atas sudah susai (lebih menguntungkan) ?
  - a. Iya
  - b. Tidak
  - c. Lainnya, sebutkan.....
16. Apakah anda mengetahui harga jual sapi potong?
  - a. Iya
  - b. Tidak
17. Jika iya, maka dari mana anda biasa mengetahui harga tersebut?
  - a. Peternak kecil
  - b. Sosial Media
  - c. Lainnya, sebutkan.....
18. Pernahkah anda mendapatakan penyuluhan mengenai budidaya sapi potong dan cara pemasarannya?
  - a. Pernah
  - b. Tidak pernah
19. Jika jawaban ya, siapa /pihak mana yang memberikan penyeluhan tersebut?
  - a. Pihak PPL
  - b. Aparat pemerintahan desa
  - c. Lainnya, sebutkan.....
20. Selama pemeliharaan hingga ternak bisa dijual, berapakah biaya yang saudara keluarkan untuk usaha anda

NO	Biaya Produksi	Harga
1	Harga bibit	Rp.
2	Biaya pakan	Rp.
3	Vaksinasi dan obat-obatan	Rp.
4	Kandang dan peralatan kandang	Rp.
5	Tenaga kerja	Rp.

**T. Kegiatan penjualan**

NO	Lembaga Pemasaran	Harga Jual (Rp/Kg)	Jumlah Penjualan	Sistem Pembayaran	Peternak yang dituju
1					
2					
3					
4					

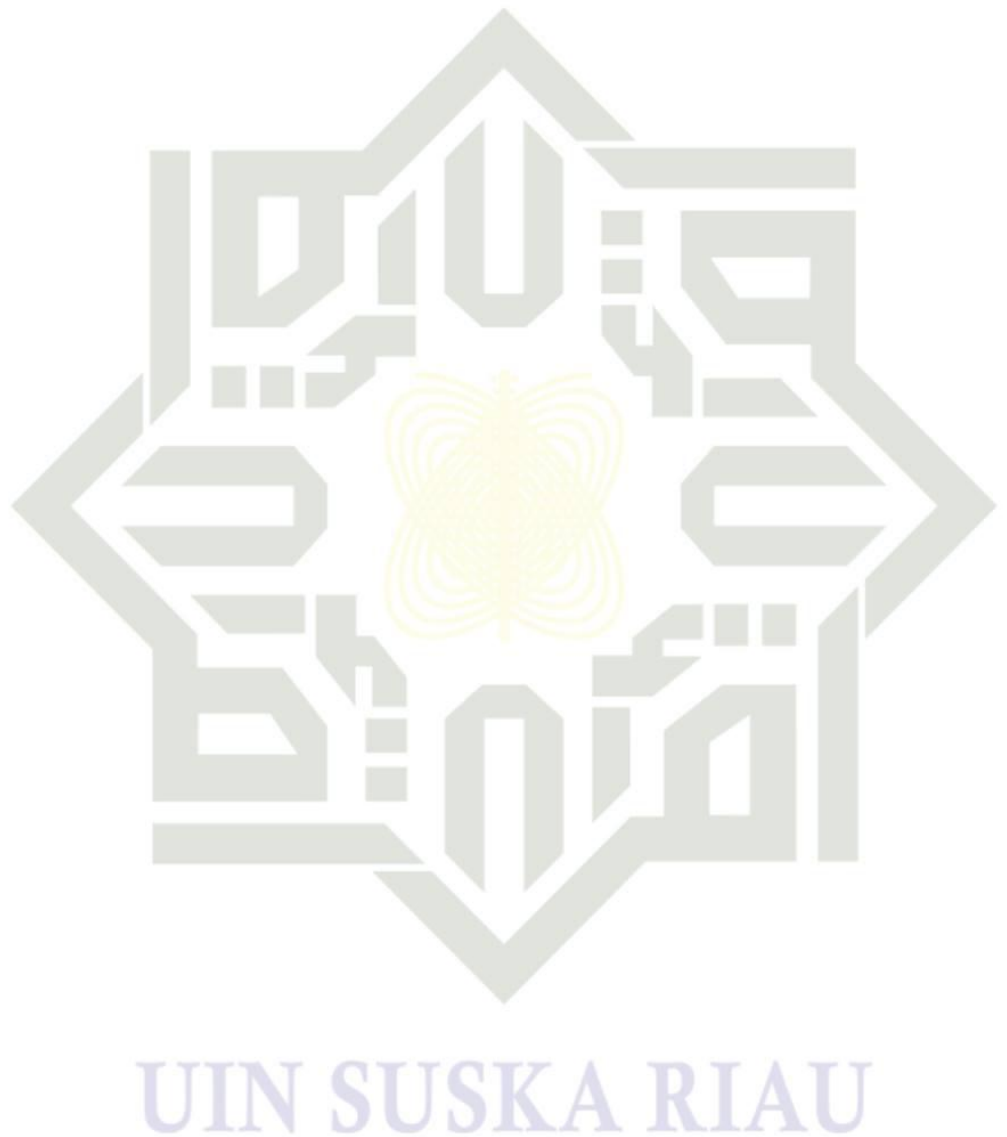
22. Apakah lembaga pemasaran yang menerima hasil panen dari peternak menerapkan suatu standarisasi?
23. Sebelum dijual apakah di lakukan penyeleksian? (iya/tidak)
24. Kesulitan apa yang dihadapi dalam sistem pemasaran komoditi sapi potong di Kecamatan Rambah Samo?

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





### Lampiran 3 : Saluran Pemasaran

Keterangan : 27 Peternak

5 Belantik

5 Tukang Jagal

3 Panitia Masjid

Saluran I :

$$\text{Peternak} = \frac{9}{40} \times 100 = 33,33\%$$

Saluran II :

$$\text{Peternak} = \frac{13}{40} \times 100 = 48,14\%$$

$$\text{Belantik} = \frac{5}{40} \times 100 = 12,5\%$$

$$\text{Panitia Masjid} = \frac{3}{40} \times 100 = 7,5\%$$

$$48,14\% + 12,5\% + 7,5\% = 68,14\%$$

Saluran III :

$$\text{Peternak} = \frac{5}{40} \times 100 = 18,51\%$$

$$\text{Tukang Jagal} = \frac{5}{40} \times 100 = 18,51\%$$

$$18,51\% + 18,51\% = 37,2\%$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU





**Lampiran 4 : Margin Saluran Pemasaran**

Margin Saluran Pemasaran 1

Peternak :

$$\frac{13.000.000}{14.500.000} \times 100 = 89,65\%$$

$$\frac{100.000}{14.500.000} \times 100 = 0,6\%$$

$$\frac{1.400.000}{14.500.000} \times 100 = 9,6\%$$

Margin Pemasaran

$$14.500.000 - 13.000.000 = 1.500.000$$

Margin Saluran Pemasaran 2

Peternak :  $\frac{12.000.000}{14.000.000} \times 100 = 85,71\%$

Pedagang pengepul :  $\frac{300.000}{14.000.000} \times 100 = 2,1\%$

$$: \frac{200.000}{14.000.000} \times 100 = 1,4\%$$

$$: \frac{200.000}{14.000.000} \times 100 = 1,4\%$$

$$: \frac{700.000}{14.000.000} \times 100 = 5\%$$

Pengeccer :  $\frac{100.000}{14.000.000} \times 100 = 0,7\%$

$$: \frac{150.000}{14.000.000} \times 100 = 1\%$$

$$: \frac{550.000}{14.000.000} \times 100 = 3,9\%$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© hak cipta keluarga UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Margin pemasaran :

$$\text{Belantik} = 13.200.000 - 12.000.000 = 1.200.000$$

$$\text{Panti Masjid} = 14.000.000 - 13.200.000 = 800.000$$

Margin Saluran Pemasaran 3

$$\text{Peternak} = \frac{11.500.000}{13.000.000} \times 100 = 88,46\%$$

$$\text{Tukang Jagal} = \frac{100.000}{13.000.000} \times 100 = 0,7\%$$

$$= \frac{100.000}{13.000.000} \times 100 = 0,7\%$$

$$= \frac{1.300.000}{13.000.000} \times 100 = 10\%$$

$$\text{Margin Pemasaran} : 13.000.000 - 11.500.000 = 1.500.000$$

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

©Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Lampiran 5 : Menghitung Efisiensi Pemasaran dan Farmer Share**

Efisiensi Pemasaran :

Saluran I

$$\frac{100.000}{14.500.000} \times 100 = 0,6 \%$$

Saluran II

$$\text{Belantik} = \frac{700.000}{14.000.000} \times 100 = 5 \%$$

$$\text{Pantiia Masjid} = \frac{250.000}{14.000.000} \times 100 = 1,7 \%$$

$$\text{Hasil} : 5 \% + 1,7\% = 6,7\%$$

Saluran III

$$\frac{200.000}{13.000.000} \times 100 = 1,53\%$$

Farmer Share

Saluran Pemasaran I

$$\frac{13.000.000}{14.500.000} \times 100 = 89,65\%$$

Saluran Pemasaran II

$$\frac{12.000.000}{14.000.000} \times 100 = 85,71\%$$

Saluran Pemasaran III

$$\frac{11.500.000}{13.000.000} \times 100 = 88,46\%$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

Satel Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



**Lampiran 6 : Nama Pelaku Pemasaran dan Lembaga Pemasaran**

**Nama Pelaku Pemasaran dan Lembaga Pemasaran**

Responden ke-	Umur	Tingkat Pendidikan	Pengalaman Berdagang	Jenis Kelamin
1	50	Tidak Sekolah	10	Laki - laki
2	70	SD	15	Laki - laki
3	42	SD	10	Laki - laki
4	38	SD	2	Laki - laki
5	40	SD	11	Laki - laki
6	31	SD	2	Laki - laki
7	65	SD	20	Laki - laki
8	50	SD	15	Laki - laki
9	50	SD	10	Laki - laki
10	54	SD	15	Laki - laki
11	55	SD	18	Laki - laki
12	56	SD	20	Laki - laki
13	58	SD	2	Laki - laki
14	46	SD	1	Laki - laki
15	50	SD	2	Laki - laki
16	50	SD	2	Laki - laki
17	40	SD	15	Laki - laki
18	43	SD	13	Laki - laki
19	47	SD	3	Laki - laki
20	49	SD	4	Laki - laki
21	39	SMP	12	Laki - laki
22	43	SMP	14	Laki - laki
23	57	SMP	15	Laki - laki
24	51	SMP	10	Laki - laki
25	70	SMP	20	Laki - laki
26	50	SMP	12	Laki - laki
27	56	SMP	17	Laki - laki
28	50	SMA	12	Laki - laki
29	36	SMA	2	Laki - laki
30	22	SMA	1	Laki - laki
31	43	SMA	10	Laki - laki
32	48	SMA	2	Laki - laki
33	27	SMA	2	Laki - laki
34	51	SMA	15	Laki - laki
35	50	SMA	16	Laki - laki
36	60	SMA	20	Laki - laki
37	50	SMA	5	Laki - laki
38	53	SMA	3	Laki - laki
39	43	D3	13	Laki - laki
40	29	S1	5	Laki - laki
Rata - rata				
Standar Deviasi				

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## Lampiran 7: Dokumentasi

© Hak cipta

ia u

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



te Is



Syarif Kasim Riau



Lampiran : Dokumentasi (lanjutan)

© H

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Stat



tan Syarif Kasim Riau



Lampiran : Dokumentasi (lanjutan)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Lampiran : Dokumentasi (lanjutan)

© H

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



a Ri



Stat



tan Syarif Kasim Riau



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.